

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Malthus merupakan orang pertama yang secara sistematis menggambarkan hubungan antara sebab dan akibat dari pertumbuhan penduduk. Adanya korelasi antara pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi yang dibahas oleh Malthus (1798) dalam kerangka teoritisnya terdapat respon positif dari pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi.

Salah satu isu penting dalam komposisi demografi yang memiliki hubungan dengan perekonomian dalam hal ini kaitan demografi dengan ekonomi yakni antara jumlah penduduk dan tenaga kerja. Perkembangan penduduk dan tenaga kerja menjadi sorotan pembicaraan di bidang ekonomi dikarenakan pertumbuhan penduduk yang begitu pesat dapat menyebabkan terjadinya ledakan penduduk. Dengan adanya perkembangan penduduk yang pesat (ledakan penduduk) tersebut dapat berpengaruh terhadap banyaknya jumlah tenaga kerja yang tersedia. Dengan demikian ledakan penduduk dapat berdampak pada perkembangan ekonomi di suatu negara.

Dalam hal ini yang menjadi pembahasan menarik yaitu hubungan antara penduduk dan produktivitas tenaga kerja, dengan adanya jumlah penduduk yang begitu banyak yang didukung dengan kualitas *skill* yang menunjang dan sumber daya manusia yang memadai diharapkan akan berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja. Diketahui bahwa produktivitas tenaga kerja bisa disebabkan oleh

banyak faktor. Salah satunya dengan faktor kependudukan, untuk itu perlu adanya peningkatan kualitas penduduk agar mampu bersaing di pasar kerja.

Dari berbagai literatur studi, permasalahan yang paling banyak diperdebatkan dalam kajian demografi dan tenaga kerja adalah hubungan antara tingkat kelahiran total atau yang lebih dikenal dengan TFR (*Total Fertility rate*), dengan produktivitas tenaga kerja. Guest dan Swift (2008) menyimpulkan dalam penelitiannya, disebutkan bahwa di negara Inggris dan Australia memiliki hubungan jangka panjang yang negatif antara TFR (*Total Fertility rate*) dengan produktivitas tenaga kerja. Sementara itu, di Filipina terdapat hubungan negatif antara tingkat fertilitas dan produktivitas tenaga kerja hal ini berdasarkan penelitian Macan dan Deluna (2013). Tidak hanya itu, berdasarkan hasil penelitian Laich dan Andrea (2014) menyimpulkan di 13 negara Eropa juga terdapat hubungan jangka panjang antara TFR dan produktivitas tenaga kerja. Dalam penelitiannya, Laich dan Andrea menemukan bahwa di 13 negara di Eropa ada yang memiliki hubungan positif dalam jangka panjang antara TFR dan produktivitas tenaga kerja dan ada pula negara yang memiliki hubungan negatif antara TFR dan produktivitas tenaga kerja.

Sementara kausalitas antara TFR dan produktivitas tenaga kerja dapat dilihat melalui teori *The Law of Diminishing Marginal Return* yang menyatakan adanya kausalitas antara TFR ke produktivitas. Sedangkan kausalitas dari produktivitas ke TFR di kemukakan oleh Galor dan Weil (1996) yang menyebutkan bahwa produktivitas tenaga kerja melalui upah akan mempengaruhi fertilitas.

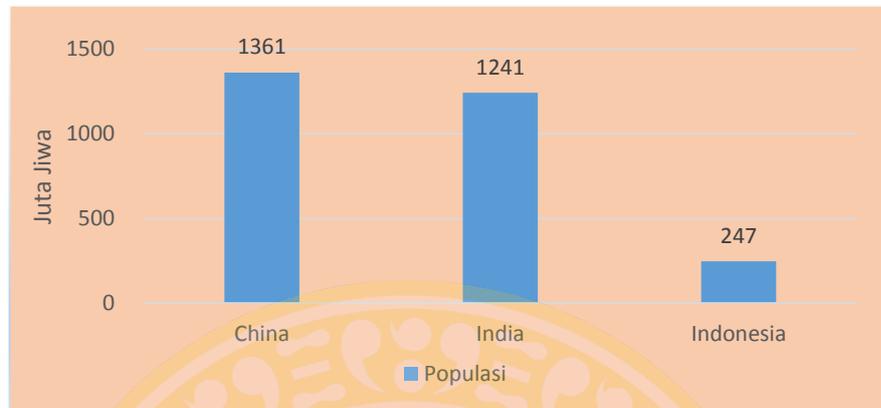
Selain itu didukung oleh penelitian dari Macan dan Deluna (di fillipina pada tahun 1985-2009) adanya produktivitas tenaga kerja yang mempengaruhi TFR.

Dari berbagai literatur studi dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara tingkat kelahiran total dan produktivitas tenaga kerja di berbagai negara memiliki hubungan yang bervariasi. Banyaknya faktor sosio-ekonomi yang berbeda-beda di setiap negara serta perbedaan karakteristik perilaku yang dimiliki oleh tiap individu menimbulkan perbedaan hasil penelitian pada negara-negara tersebut.

Dengan adanya berbagai macam hasil penelitian yang ada membuktikan bahwa hubungan antara tingkat kelahiran total dan produktivitas tenaga kerja tidak menentu. Sementara itu, relatif kurangnya studi tentang pentingnya korelasi dalam jangka panjang antara TFR dan produktivitas tenaga kerja yang dapat berdampak pada perekonomian di setiap negara, menimbulkan kebutuhan untuk studi tersebut dirasa penting dengan pandangan membuat kontribusi untuk perumusan kebijakan negara. Berfokus pada isu-isu tersebut sangat penting karena produktivitas tenaga kerja merupakan salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi.

Hal ini menjadi sangat penting dikarenakan negara-negara sedang berkembang seperti: Indonesia, India dan China memiliki masalah utama yang sering dihadapi yaitu permasalahan pertumbuhan penduduk yang sangat cepat. Tiga negara tersebut cenderung lambat dalam menekan laju pertumbuhan penduduk sehingga hal itu mengakibatkan Indonesia, India dan China memiliki karakteristik yang sama dalam jumlah penduduk dan termasuk dalam 3 negara dengan populasi terbesar di Asia sesuai dengan Gambar 1.1. Diharapkan dengan adanya jumlah

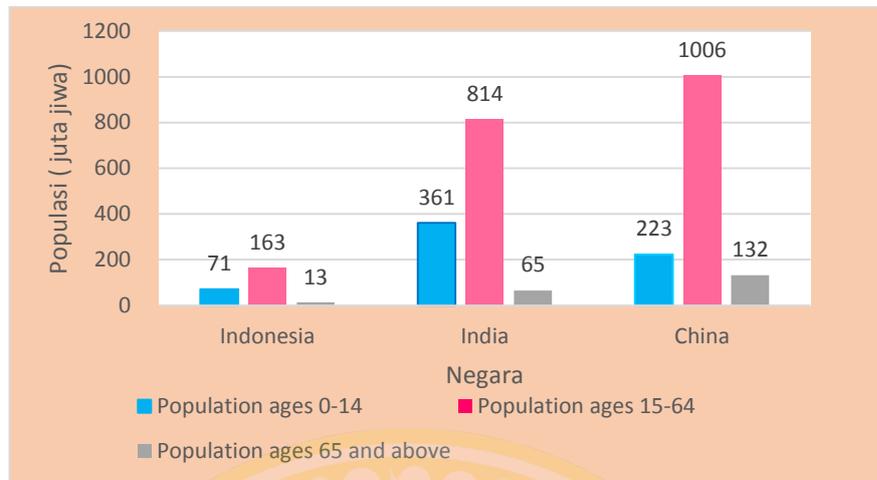
populasi penduduk yang tinggi dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produktivitas tenaga kerjanya.



Sumber : APO (diolah)

Gambar 1.1 Populasi Penduduk ASIAN TOP 3 tahun 2013 (juta jiwa)

Dengan adanya populasi yang besar di negara Indonesia, India, dan China dimungkinkan terjadi adanya bonus demografi. Bonus demografi adalah peluang (*window opportunity*) yang dinikmati suatu negara sebagai akibat dari besarnya proporsi penduduk produktif (rentang usia 15-64). Data pada Gambar 1.2 menunjukkan bahwa penduduk usia produktif yang ada di setiap negara, seperti halnya di Indonesia, India, dan China sampai tahun 2013 rata-rata di dominasi penduduk dengan usia produktif yang cukup tinggi. Ini menunjukkan dari perspektif demografis bahwa Indonesia, India dan China memiliki potensi besar dalam hal produktivitas tenaga kerja.



Sumber : APO (diolah)

Gambar 1.2 Populasi Penduduk Berdasarkan Umur tahun 2013 (juta jiwa)

Dari pemaparan bukti dan fenomena diatas pada Gambar 1.1 dan 1.2, hal ini menjadi menarik ketika korelasi antara TFR dan produktivias tenaga kerja dapat diteliti pada negara dengan karakteristik dan kondisi demografi yang sama. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat kausalitas dan hubungan jangka panjang antara TFR dan produktivitas tenaga kerja di negara Indonesia, India, dan China untuk membuktikan apakah ada kausalitas dan hubungan jangka panjang antara TFR terhadap produktivitas tenaga kerja pada perekonomian di tiga negara tersebut dengan menggunakan dua variabel penting yaitu tingkat kelahiran total (*TFR*) dan produktivitas tenaga kerja (*labor productivity*) berdasarkan prosedur pengujian uji kausalitas granger dan estimasi *Vector Error Correction Model* (VECM). Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan penelitian yang berjudul **“Korelasi Antara Tingkat Kelahiran Total dengan Produktivitas Tenaga Kerja di Indonesia, India, dan China Tahun 1961-2013”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat kausalitas antara TFR dan produktivitas tenaga kerja di Negara Indonesia, India, dan China ?
2. Apakah terdapat hubungan jangka panjang antara TFR dan produktivitas tenaga kerja di Negara Indonesia, India, dan China ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adanya kausalitas antara TFR dan produktivitas tenaga kerja di negara Indonesia, India, China.
2. Mengetahui hubungan jangka panjang antara TFR dan produktivitas tenaga kerja di Negara Indonesia, India, dan China.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan, di bidang Ekonomi Pembangunan, khususnya ilmu ekonomi kependudukan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi setiap pembaca atau peneliti lain untuk memperoleh bahan informasi dan pelengkap data untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan masukan bagi pemerintah Indonesia dalam mengambil suatu keputusan kebijakan pembangunan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam skripsi ini akan tersusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat mengenai latar belakang permasalahan yang menjadi dasar penelitian skripsi, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bagian ini akan diuraikan konsep dan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan. Disamping itu, bagian ini juga akan disampaikan sejumlah penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Pada akhir bagian ini dibuat hipotesis, yaitu menyusun dugaan berdasarkan teori dan penelitian yang telah ada. Pada bab ini juga akan disampaikan mengenai model analisis penelitian dan akan disajikan kerangka berfikir penulis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan oleh penulis. Bagian-bagian dari metode penelitian ini terdiri dari pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, jenit dan sumber data, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi inti dari penulisan skripsi dimana menganalisis hasil dari penelitian yang dilakukan dari data yang diperoleh maupun dari hasil pengolahan data yang dilakukan penulis. Adapun bagian-bagian dari

bab ini adalah gambaran umum obyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis model dan pengujian hipotesis, serta pembahasan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian terakhir dari penulisan skripsi ini. Dimana dalam bab ini terdiri dari kesimpulan serta saran-saran yang dianggap perlu berkenaan dengan hasil pembahasan skripsi.

